



Pelatihan Aplikasi *Software Publish or Perish* untuk Guru-Guru Di SMA Negeri 1 Batang Cenaku

Yeyendra¹, Ari Prasetyo², M Rizqi Azmi³, Sandra Puspitasari⁴, Rosi Santika⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Riau, Pekanbaru

Email korespondensi : yeyendra@edu.uir.ac.id

Keywords:

Training, Publish or Perish, Teacher

ABSTRACT

This service is intended so that teachers at SMA N 1 Batang Cenaku can find references for writing journal articles easily and quickly by using the Publish or Perish application. This service was carried out by a team from the Islamic University of Riau on November 23 2023 at SMA N 1 Batang Cenaku, in Aurcina Village, Batang Cenaku District, Indragiri Hulu Regency, Riau. The approach method used is training with the Participatory Learning Method (PLM) carried out through participatory learning methods. Teachers are actively involved in training activities. This activity received a very good response and high enthusiasm because it was supported by several supporting factors, including the educational participants who had a great desire to obtain information and knowledge regarding searching for journal articles. As many as 70.45% of the training participants consisting of teachers answered strongly agree to the 11 statements which are evaluation indicators of this service program. And the remaining 25.5% answered agree. Meanwhile, those who answered disagree and agree were 0% each. This means that training participants feel satisfied and give good appreciation for the implementation of this service

Keywords:

Pelatihan, Publish or Perish, Guru

ABSTRAK

Pengabdian ini dimaksudkan agar guru-guru di SMA N 1 Batang Cenaku bisa mencari referensi untuk menulis artikel jurnal dengan mudah dan cepat dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish. Pengabdian ini dilakukan oleh tim dari Universitas Islam Riau dilaksanakan pada tanggal 23 November 2023 yang bertempat di SMA N 1 Batang Cenaku, di Desa Aurcina, Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Metode pendekatan yang digunakan yaitu pelatihan dengan Participatory Learning Method (PLM) dilakukan melalui metode pembelajaran partisipatif. Guru-guru ikut terlibat aktif dalam kegiatan pelatihan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik dan antusiasme yang tinggi karena didukung oleh beberapa faktor pendukung antara lain: para peserta pendidikan memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai untuk mencari artikel jurnal. Sebanyak 70,45 % peserta pelatihan yang terdiri dari guru-guru tersebut menjawab sangat setuju terhadap 11 pernyataan yang merupakan indikator evaluasi dari program pengabdian ini. Dan sisanya 25,5 % menjawab setuju. Sedangkan yang menjawab tidak setuju dan setuju masing-masing 0%. Artinya peserta peatihan merasa puas dan memberikan apresiasi yang baik terhadap terlaksananya pengabdian ini

Received: 25 November 2023

Accepted: 31 Desember 2023

1. PENDAHULUAN

Menulis adalah proses menuangkan ekspresi dan perasaan seseorang sedangkan menurut (Sartika, 2019) menulis dapat dikatakan sebagai keterampilan berbahasa yang paling rumit, karena menulis tidaklah sekadar menyalin kata atau kalimat melainkan mengembangkan ide, gagasan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Berkomunikasi melalui tulisan tidak dibatasi oleh kehadiran pembaca dalam suatu ruangan sebagaimana (Sartika, 2019) menyatakan bahwa berkomunikasi lewat tulisan tidak harus dalam waktu tulisan itu dibuat, tetapi dapat dilakukan pembaca pada waktu yang berbeda. Pembaca memahami maksud penulis melalui tulisan dalam naskah/buku/jurnal. Terutama di perguruan tinggi keberadaan jurnal memiliki arti penting untuk mewujudkan sarana komunikasi dalam perannya melakukan kontribusi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat (Supriani, Giyanti, & Sholahudin, 2018).

Selain memiliki arti penting bagi perguruan tinggi, di mana jurnal juga penting bagi guru yang berlandung di dalamnya. Bagi para guru, keberadaan jurnal dapat digunakan sebagai media untuk menuangkan beragam pengetahuan. Berbagai macam ilmu pengetahuan itu akan memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, baik untuk dunia pendidikan maupun masyarakat umum. Oleh karena itu penting bagi fakultas untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para guru untuk menulis artikel jurnal. Namun kenyataannya menurut (Wasino, Amin, & Azinar, 2019) Guru pada umumnya mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan profesional dan akademik dalam bidang kepenulisan, karena para guru belum memiliki wawasan karya ilmiah dan keterampilan yang memadai untuk menulis artikel ilmiah.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kompetensi guru dalam bidang kepenulisan artikel ilmiah (Aisyah & Mahanani, 2017). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PerMenPAN-RB) No. 16 / 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya mewajibkan unsur dan sub unsur kegiatan guru yang dinilai angka kreditnya untuk membuat penulisan karya ilmiah sebagai syarat kenaikan jabatannya (PERMENPAN, 2009).

Penulisan karya ilmiah ini merupakan bagian dari kegiatan pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan untuk profesi guru pada jenis publikasi ilmiah. Hal senada dengan (Danim, 2010) menyatakan, bahwa pengembangan dan peningkatan

kompetensi bagi guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik dilakukan dalam rangka menjaga agar kompetensi keprofesionalannya tetap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dan/atau olah raga. Hal ini dilakukan melalui sistem pembinaan dan pengembangan keprofesionalitas guru berkelanjutan yang dikaitkan dengan perolehan angka kredit jabatan fungsional.

Mengingat pentingnya peraturan yang telah diberlakukan semenjak tahun 2009 tersebut semestinya menjadi perhatian para guru selaku pendidik profesional dengan mengaplikasikannya dalam karya tulis ilmiah yang terpublikasi sehingga dapat diketahui oleh masyarakat dan pemangku kebijakan dalam dunia pendidikan. Selain itu, publikasi ilmiah merupakan salah satu wadah untuk berkomunikasi dengan masyarakat yang dapat dimanfaatkan guru.

Akan tetapi, ketika penulis melakukan observasi pada sekolah SMA Negeri 1 Batang Cenaku masih banyak yang mengeluhkan adanya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Musfah, 2012) dengan hasil penemuannya yang menyatakan kemampuan guru dalam berkomunikasi sebagai bagian dari masyarakat masih rendah. Ini ditunjukkan dengan ketidakmampuan guru menulis karya ilmiah sebagai bagian komunikasi dengan masyarakat. Padahal dengan berbagai masalah yang terjadi di dunia pendidikan terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar seharusnya menjadi bahan untuk dijadikan alat komunikasi antara guru dengan pihak masyarakat terutama orang tua dan sebagai upaya untuk dicarikan solusinya.

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Negeri 1 Batang Cenaku, guru masih belum terdorong untuk mengekspos atau mempublikasikan hasil Penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian yang dilakukan hanya dibuat dalam bentuk laporan dan dibiarkan begitu saja tanpa dipublikasikan.

Dalam rangka mendukung publikasi jurnal di kalangan guru-guru, maka dibutuhkan aplikasi untuk mendukung dalam pencaian artikel jurnal sebagai referensi. Salah satu aplikasi populer yang bisa digunakan adalah aplikasi *Publish or Perish*. Aplikasi ini merupakan ungkapan yang populer di kalangan akademisi Amerika Serikat. *Publish or Perish* maksudnya adalah publikasikan atau tersisihkan. Jika seseorang memiliki kesadaran untuk menghasilkan karya tulis, maka selanjutnya karya

tulis tersebut dipublikasikan agar menjadi bahan bacaan masyarakat luas.

Publish or Perish dikembangkan guna menolong akademisi atau peneliti menemukan dan menganalisis sumber referensi yang diperlukan untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah (Mondal & Mondal, 2022). *Publish or Perish* juga dapat membantu seseorang memilih rujukan di database online berdasarkan kualitas artikel dimana sumber pencarian dapat disusun berdasarkan Lembaga pengindeks jurnal dari yang bereputasi sampai tidak (Hoyt, 1971). Perangkat lunak ini digunakan untuk mengambil dan menganalisa kutipan akademik, sehingga PoP tidak hanya dapat menyaring kualitas artikel atau informasi dan kemudian menyajikannya dalam metadata yang baik, namun juga membantu merekomendasikan rujukan yang relevan dengan topik atau kata kunci tema penelitian yang sedang dikerjakan (Carr & Hayes, 2017).

Dalam aplikasi PoP yang berada pada posisi default, kita dapat mengambil sumber referensi dari database besar karya ilmiah akademik seperti *Google Scholar*, *Scopus*, *Web Science*, *Microsoft Academic*, *PubMed* (berkaitan dengan topik medis), dan *Crosref*. Setiap individu dapat menghubungkan PoP ke database pribadinya menggunakan Application Programming Interface (API) yang disediakan oleh penyedia database dengan sistem berbayar (Uduigwomen et al., 2008).

Dengan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan peserta dapat mencari referensi jurnal, menentukan gap riset, judul penelitian.

2. METODE

Metode pendekatan yang digunakan yaitu pelatihan dengan *Participatory Learning Method (PLM)* dilakukan melalui metode pembelajaran partisipatif. Menurut Thoyib dalam (Isma Widianty, 2012), menjelaskan bahwa model pembelajaran partisipatif sebenarnya menekankan pada proses pembelajaran, di mana kegiatan belajar dalam pelatihan dibangun atas dasar partisipatif (keikutsertaan) peserta pelatihan dalam semua aspek kegiatan pelatihan, mulai dari kegiatan merencanakan, melaksanakan sampai pada tahap menilai kegiatan pembelajaran dalam pelatihan.

Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru dari masing-masing mata pelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Batang Cenaku yang dibagi menjadi 5 kelompok kecil. Adapun metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah proses yang bertahap dan dilakukan dalam 2

sesi pertemuan aktif dan satu bulan pendampingan hingga artikel siap untuk dipublikasikan. Artikel merupakan suatu karya tulis yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan mengenai suatu peristiwa (Damayanti, 2019). Seperti yang dinyatakan Dalman (2014), untuk menulis sebuah karya ilmiah (artikel) ada langkah-langkah yang dilalui, yaitu sebagai berikut:

1. Mencari Ide

Ide merupakan sesuatu yang melintas pada pikiran, baik berupa kata atau kalimat, setelah melalui proses membaca, menyimak, melihat, mengalami, dan merenungkan sesuatu. Ide yang akan ditulis harus aktual, relevan, dan terjangkau. Setelah itu, baru muncul gagasan berupa pernyataan, sikap, dan tindakan.

2. Menentukan Topik

Topik merupakan permasalahan yang akan dibahas. Topik untuk sebuah artikel yang baik harus sesuai dengan latar belakang pengetahuan penulis, menarik, sesuai dengan pengetahuan pembaca, aktual, fenomenal, kontroversial, dibatasi dan harus ditinjau dari referensi yang tersedia.

3. Menetapkan Judul

Judul merupakan identitas karangan. Judul harus singkat, padat, relevan dengan masalah yang dibahas. Judul berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat tanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2023 ini sudah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang Cenaku pada tanggal 23 November 2023. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh kepala sekolah dan 24 guru-guru yang di sekolah tersebut. Kegiatan diawali dengan pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Rangkaian kegiatan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Pembukaan oleh kepala sekolah



Gambar 2. Penyampaian materi



Kegiatan pengabdian ini sangat memuaskan dan bermanfaat. Hal ini berdasarkan evaluasi program, pelaksanaannya tergolong kepada baik, karena menurut peserta pengabdian (sasaran kegiatan) mereka mendapatkan informasi yang berguna dalam kehidupan, memberikan motivasi dan harapan ke depan dan jiwa mereka terasah untuk ikut dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Antusiasme yang tinggi dari sasaran kegiatan terlihat dari interkasi mereka yang intens selama kegiatan berlangsung seperti mereka banyak bertanya pada sesi tanya jawab.

Hasil kuesioner yang diberikan setelah selesai kegiatan kepada 24 peserta pengabdian dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Tanggapan Peserta Terhadap Pelaksanaan Pelatihan Aplikasi *Publish or Perish*

N O	PERNYATAAN	Kategori (%)		
		SS	S	TS/S TS
1	Materi PkM sesuai dengan kebutuhan Mitra/Peserta	15 (62,5)	9 (37,5)	0
2	Kegiatan PkM yang dilaksanakan sesuai harapan Mitra	15 (62,5)	9 (37,5)	0
3	Cara pemateri menyajikan materi PkM menarik	22 (91,67)	2 (8,3)	0
4	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami	21 (87,5)	4 (12,5)	0
5	Waktu yang disediakan sesuai untuk penyampaian materi dan kegiatan PkM	18 (75)	6 (25)	0
6	Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan PkM selama sesuai kebutuhan Mitra/peserta	12 (50)	12 (50)	0
7	Anggota PkM yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan	14 (58,33)	10 (41,7)	0
8	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota pengabdian yang terlibat	16 (66,67)	8 (33,33)	0

9	Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PkM yang dilaksanakan	17 (70,83)	7 (29,17)	0
10	Kegiatan PkM berhasil meningkatkan kesejahteraan/kecerdasan mitra	16 (66,67)	8 (33,33)	0
11	Secara Umum, mitra puas terhadap kegiatan PkM	20 (83,33)	4 (16,67)	0
Jumlah		186 (70,45)	79 (25,5)	0

Berdasarkan Tabel 1. dapat dijelaskan peserta pelatihan merasakan manfaat dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat mereka mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan berguna untuk diri mereka. Informasi tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat, penggunaan aplikasi *publish or perish* untuk pencarian jurnal dan membuat artikel. Oleh karena harapan akan bimbingan dan pelatihan sangat mereka harapkan kembali.

Sebanyak 70,45 % peserta pelatihan yang terdiri dari guru-guru tersebut menjawab sangat setuju terhadap 11 pernyataan yang merupakan indikator evaluasi dari program pengabdian ini. Dan sisanya 25,5 % menjawab setuju. Sedangkan yang menjawab tidak setuju dan setuju masing-masing 0%. Artinya peserta pelatihan merasa puas dan memberikan apresiasi yang baik terhadap terlaksananya pengabdian ini.



Gambar 5. Foto bersama dengan peserta pengabdian

Hasil kegiatan diskusi para peserta juga memberikan pendapat mereka tentang pelaksanaan

pengabdian ini, juga saran pada pelaksanaan kegiatan, semuanya dirangkum seperti dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Respon Peserta Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Pendapat dan saran Tentang Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
1	Kami berharap kegiatan ini dilaksanakan secara rutin untuk guru-guru di semester depan
2	Aplikasi yang disosialisasikan sangat bermanfaat bagi kami
3	Jika ada aplikasi tentang pencarian jurnal, terbaru mohon diinfokan kembali
4	Waktunya pelatihannya bisa dibuat lebih panjang lagi.
5	Aplikasinya sangat bermaaf bagi kami
6	Selanjutnya kami berharap pelatihan penulisan buku untuk guru-guru.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari pelatihan ini, peserta pelatihan merasakan manfaat dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat mereka mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan berguna untuk diri mereka. Informasi tentang pentingnya pemberdayaan masyarakat, penggunaan aplikasi *publish or perish* untuk pencarian jurnal dan membuat artikel.

Sebanyak 70,45 % peserta pelatihan yang terdiri dari guru-guru tersebut menjawab sangat setuju terhadap 11 pernyataan yang merupakan indikator evaluasi dari program pengabdian ini. Dan sisanya 25,5 % menjawab setuju. Sedangkan yang menjawab tidak setuju dan setuju masing-masing 0%. Artinya peserta pelatihan merasa puas dan memberikan apresiasi yang baik terhadap terlaksananya pengabdian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Islam Riau, DPPM UIR dan Kepala SMA N 1 Batang Cenaku yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa pula kami ucapkan terima kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada guru-guru dia SMA N 1 Batang Cenaku baik secara langsung maupun tak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menuliskan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah

- Dasar dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Carr, N., & Hayes, S. (2017). An analysis of tourism PhD students' publication records against the background of "publish or perish." *Anatolia*, 28(2), 276–278.
- Damayanti, A. R. (2019). Gaya Selingkung Artikel Jurnal Di Indonesia.
- Hidayah, A. A., Firdauzi, I., & Prayogi, J. (2023). Pelatihan Publish Or Perish, Vosviewer, Dan Mendeley Pada Mahasiswa Mbkm Riset Feb Unsoed. *Universitas*, 2, 1.
- Hoyt, D. P. (1971). APGA: cherish or perish? *The Personnel and Guidance Journal*, 49(6), 431–438.
- Isma Widianty. (2012). IBM Perempuan Korban trafficking di Jawa Barat (Proposal Usul Program IPTEKS Bagi Masyarakat UPI). Bandung; Tidak diterbitkan.
- Kania, N., Kuncoro, K. S., Kusumaningrum, B., Sulistyowati, F., & Apriliani, A. (2023). Workshop Pemanfaatan Software Publish Or Perish (Pop) Untuk Meningkatkan Kualitas Rujukan Tugas Akhir Mahasiswa. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(1), 1-6.
- Mahsusi, M., & Huda, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa melalui Pengenalan Aplikasi Publish Or Perish. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2113-2122.
- Mauliyda, M. A., Nurhasanah, N., Umar, U., Erfan, M., & Oktaviyanti, I. (2022). Workshop implementasi software publish or perish (pop) untuk meningkatkan kualitas rujukan tugas akhir mahasiswa pgsd. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 423-430.
- Mondal, H., & Mondal, S. (2022). A hypothesis to stop "Publish or Perish." *Medical Journal of Dr. D.Y. Patil Vidyapeeth*
- Musfah, J. (2012). Peningkatan kompetensi guru: Melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik. Kencana.
- Permenpan, R. B. (2009). Nomor 16 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Jakarta.
- Rooijackers, A. (1980). Mengajar dengan Sukses: Petunjuk untuk merencanakan dan menyampaikan pengajaran. Gramedia, diterbitkan dengan kerjasama YKPTK.
- Sartika, T. (2019). Analisis Gaya Selingkung 5 Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Terbaru di Indonesia
- Supriani, Y., Giyanti, G., & Sholahudin, U. (2018). Pemanfaatan Produk Preloved Untuk Pembelajaran Matematika Berbasis Experiential Learning. *KUAT: Keuangan Dan Akuntansi Terapan*, 2(2).
- Supriani, Y., Khotimah, K., Lestari, I., & Hadi, T. S. (2020). Workshop Publish Or Perish untuk Guru di SMP Negeri 20 Kota Serang. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 62-69.
- Uduigwomen, A. F., Uboh, F. E., & Akpan, C. O. (2008). An appraisal of the 'Publish or Perish. *Sophia: An African Journal of Philosophy*, 10(1).
- Wasino, W., Amin, S., & Azinar, T. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal untuk Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. *JURNAL PANJAR: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 1(2), 104–106.
- Wening, S. (2009). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru SMK. *INOTEKS*, 13(2).